

SKRIPSI

**PENGARUH THERAPI *AKUPRESURE* TERHADAP INTENSITAS
DAN KUALITAS NYERI DISMINORE PRIMER PADA
REMAJA DI SMAN 9 KOTA PADANG**

Penelitian Keperawatan Maternitas



OLEH:

**ANGGI PERSADANTA
BP. 1811316036**

Pembimbing 1

Yanti Puspita Sari, S.Kep, Ners, M.Kep

Pembimbing 2

Ns.Ilfa Khairina, M.Kep

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2020**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI, Desember 2019**

**Anggi Persadanta
No. BP. 1811316036**

**PENGARUH THERAPI AKUPRESURE TERHADAP INTENSITAS DAN
KUALITAS NYERI DISMINORE PRIMER PADA REMAJA
DI SMAN 9 KOTA PADANG**

ABSTRAK

Prevalensi dismenore mencapai 50% wanita usia produktif di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia dan di Sumatera Barat mencapai 57,3%. Penggunaan obat analgesik dapat menyebabkan efek samping gastrointestinal berat sehingga orang mencari pengobatan alternatif. Upaya nonfarmakologi untuk penanganan dismenore diantaranya adalah bimbingan antisipasi, teknik distraksi, teknik *biofeedback*, teknik hipnosis diri, *transcutaneous electrical nervestimulation* (TENS) dan teknik kutaneus serta terapi *akupresure*. Ada sekitar 30–50% wanita dimasa usia subur mengalami dismenore dapat menggunakan teknik *akupresure* dalam mengurangi rasa nyeri yang dirasakan, dengan memberikan rangsangan dengan teknik *akupresure* pada titik–titik tertentu. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh therapi *akupresure* terhadap penurunan intensitas dan kualitas nyeri dismenore pada remaja putri di SMAN 9 Kota Padang. Jenis penelitian adalah *quasi eksperimen* design dengan rancangan *nonequivalent pretest-post test control group desain*. Penelitian dilakukan di SMAN 9 Kota Padang dengan jumlah sampel sebanyak 22 siswi yang mengalami dismenore yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Analisa data bivariat dengan uji *paired sampel t test*. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner VAS untuk intensitas nyeri dan Kuesioner APPT untuk kualitas nyeri. Hasil uji *paired sampel t test* didapatkan selama 3 hari nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) sedang pada kualitas nyeri selama 3 hari didapat nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) berarti secara statistik ada pengaruh yang signifikan rata-rata intensitas nyeri dan kualitas nyeri sedangkan pada kelompok kontrol pada intensitas dan kualitas nyeri nilai $p>0,05$ hingga tidak ada pengaruh therapi *akupresure* pada kelompok kontrol. Kesimpulan penelitian adalah adanya pengaruh therapi *akupresure* terhadap penurunan intensitas dan kualitas nyeri dismenore. Terapi *akupresure* disarankan untuk digunakan secara mandiri oleh siswi yang mengalami dismenore dan sebagai bagian dari intervensi keperawatan untuk mengatasi dismenore.

Kata Kunci : Akupresure, dismenore, intensitas nyeri, kualitas nyeri.

Daftar Pustaka : 45 (2009-2019)

**NURSING FACULTY
UNIVERSITY ANDALAS
DECEMBER 2019**

**Anggi Persadanta
No. BP. 1811316036**

***EFFECT OF ACUPRESSURE THERAPY ON INTENSITY AND QUALITY
OF DISMINORE PRIMARY PAIN IN ADOLESCENTS
IN SMAN 9 PADANG CITY IN 2019***

ABSTRACT

The prevalence of dysmenorrhea reaches 50% of women of childbearing age in various parts of the world, including Indonesia and in West Sumatra reaching 57.3%. One of the non-pharmacological therapies to reduce dysmenorrhea is acupressure therapy. The purpose of this study was to determine the effect of acupressure therapy on decreased intensity and quality of dysmenorrhea pain in young women at SMAN 9 Padang. This type of research is a quasi-experimental design with a nonequivalent pretest-post test control group design. The study was conducted at SMAN 9 Padang City with a total sample of 22 people with a purposive sampling technique. Bivariate data analysis with independent sample t test. The questionnaire in this study used the VAS questionnaire for pain intensity and the APPT Questionnaire for pain quality. Paired sample t test results obtained $p = 0,000$ ($p < 0.05$) meaning that there is a statistically significant effect on the average pain intensity between the intervention and control groups. Whereas the quality of pain in female students in the control group was higher at 7.091 with a deviation of 1.266 compared with the intervention group with an average of 3.485 with a deviation of 1.303. Independent sample t test results obtained p value = 0,000 ($p < 0.05$) means that there are statistically significant differences in the average intensity and quality of pain between the intervention and control groups. The conclusion of the study was the effect of acupressure therapy on the decrease in pain intensity and quality of dysmenorrhea and there was a significant difference in the average intensity and quality of pain between the intervention and control groups. So that acupressure therapy is recommended to be used independently by young women and as part of nursing interventions to overcome dysmenorrhea.

Keywords: *Acupressure, dysmenorrhea, pain intensity, pain quality,*
Bibliography: 45 (2009-2019)